

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI  
PERMAINAN KARTU HURUF PADA RA.AS-SYARIF  
SIBANGGOR JAE, KEC. PUNCAK SORIK  
MARAPI KAB. MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Disusun Oleh:**

**WINDA WAHYUNI HUTASUHUT**  
**NIM. 20-03-0043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI  
PERMAINAN KARTU HURUF PADA RA.AS-SYARIF  
SIBANGGOR JAE, KEC. PUNCAK SORIK MARAPI  
KAB. MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Disusun Oleh:**  
**WINDA WAHYUNI HUTASUHUT**  
**NIM. 20-03-0043**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Kusman, S.Pd.I, M.A**  
**NIP. 197007191997121001**

**Pembimbing II**

**Annisa Wahyuni, M.Pd**  
**NIP. 199204102019082001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2024**

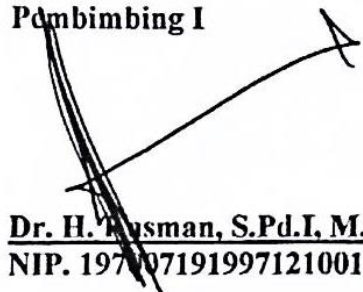
## LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi Atas Nama Winda Wahyuni Hutasuhut, Nim. 20030043 Dengan Judul Skripsi: "**Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf di RA. As- Syarif Desa Sibanggor Jae Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam siding munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat diperjunakan seperlunya.


Panyabungan, Agustus 2024

**Pembimbing I**



**Dr. H. Yusman, S.Pd.I, M.A**  
**NIP. 197007191997121001**

**Pembimbing II**



**Annisa Wahyuni, M.Pd**  
**NIP. 199204102019082001**

## NOTA DINAS

Lamp : 5 (lima) exp  
Hal : Skripsi  
a.n Winda Wahyuni Hutasuhut

Panyabungan, Juli 2024  
Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Madina  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

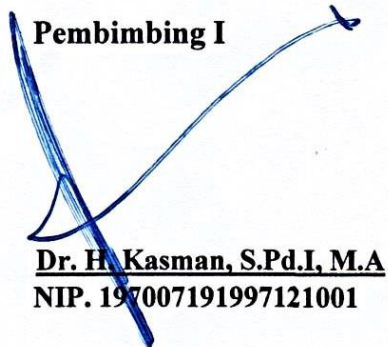
Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Winda Wahyuni Hutasuhut, Nim. 20030043 Dengan Judul Skripsi: "**Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf di RA. As- Syarif Desa Sibanggor Jae Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapkan terima kasih. *Wassalam*

**Pembimbing I**



**Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A**  
**NIP. 197007191997121001**

**Pembimbing II**


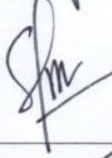




**Annisa Wahyuni, M.Pd**  
**NIP. 1992041020192001**

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada RA. As – Syarif Sibanggor Jae, Kec. Puncak Sorik Marapi KAB. Mandailing Natal**" a.n. Winda Wahyuni Hutasuhut, NIM. 20030043, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 20 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

N0	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Kholidah Nur, M.A NIP.197410122003122005	Ketua sidang/ penguji I		4/9/2024
2.	Syamsiah Depalina Siregar NIP.198609192019082001	Penguji II		3/9/2024
3.	Dr. Kasman, S.Pd.I., M.A NIP.197007191997121001	Penguji III		9/09 2024
4.	Annisa Wahyuni, M.Pd. NIP.199204102019082001	Penguji IV		4/09/2024

Mandailing Natal, Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Madailing Nataal



**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP.197203132003121002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Wahyuni Hutasuhut

NIM : 20030043

Tempat/Tgl.Lahir : Dalan Lidang ,15 JUNI 2002

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dalan Lidang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf di RA. As- Syarif Desa Sibanggor Jae Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana bestinya.

Dibuat di Dalan Lidang, Agustus 2024  
mbuat pernyataan



**winda wanyuni Hutasuhut**  
**NIM. 20030043**

## **MOTTO**

**\*\*Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hannya bagian succes storisnya.Berjuanglah untuk diri senidiri walaapun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini \*\***

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Rasa syukurku yang amat besar kepada Allah SWT yang maha Pengasih dan Maha Penyayang sebagai penolong dan penyelamatku, yang telah memberi iman, Islam taqwa, kesabaran, kekuatan, serta menuntuk untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terimakasih, cinta, kasih, dan hormatku kepada

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Alm. syafril dan Ibunda Rosnelly yang telah membesarkan dan mendidik serta senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil untuk meraih cita-cita yang selama ini diharapkan salah satunya untuk menyelesaikan skripsi ini demi meraih gelar sarjana.
2. Abang saya tersayang Juli,hardianyah,devi,dan indra saya ucapkan banyak terimakasih kepada abang yang telah memberikan semangat dukungan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. kakak tercinta, enni dan rahmi, yang selalu menghiburku sudah meringankan penat dikepala dengan canda dan tawa.
4. Almamater tercinta, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidup saya yang begitu luar biasa, terutama proses kedewasaan serta kesabaran untuk saya pribadi.



## ABSTRAK

**Winda Wahyuni Hutasuhu (NIM: 20030043) : 2024 PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA RA. AS-SYARIF SIBANGGOR JAE, KEC. PUNCAK SORIK MARAPI KAB. MANDAILING NATAL.**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah, apakah dengan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak didik A di RA. As – Syarif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak usia dini setelah menggunakan media kartu huruf dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan diharapkan dapat bermanfaat bagi anak, guru, dan sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( *class action Research* ) yang terdiri dari dua siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan setiap siklus, prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi, subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok di RA. As – Syarif sebanyak 33 orang anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak. Hasil pada siklus 1 diketahui terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet dibandingkan dengan pratindakan. Pada siklus II diperoleh presentase lebih besar dan berada pada kriteria berkembang Sangat Baik, dimana telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf alpabet pada anak usia dini di RA. As – Syarif

**Kata Kunci : Kartu huruf, Kemampuan Mengenal Huruf, Permainan kartu Huruf**

## ABSTRACT

**Winda Wahyuni Hutsuhut : 2024 IMPROVING THE ABILITY TO RECOGNIZE LETTERS THROUGH LETTER CARD GAMES IN RA. AS-SYARIF SIBANGGOR JAE, KEC. PUNCAK SORIK MARAPI MANDAILING NATAL REGENCY**

*The main problem in this research is whether using letter card media can improve the ability to recognize letters in student A at RA. As – Syarif. The aim of this research is to find out how young children's abilities are after using letter card media in increasing their knowledge, especially in improving their ability to recognize letters and it is hoped that this will be useful for children, teachers and schools. This type of research is class action research (class action research) which consists of two cycles carried out 2 meetings each cycle, research procedures include planning, implementation, observation, and reflection, the subjects in this research are early childhood groups at RA. As – Syarif has 33 children. The results of the research show that the use of letter card media can improve children's ability to recognize letters of the alphabet. The results in cycle I showed that there was an increase in the ability to recognize alphabet letters compared to practice. In cycle II, a greater percentage was obtained and was in the Very Good Development criteria, which had achieved the predetermined indicators of success. Based on the research results above, it was concluded that the use of letter card media could improve the ability to recognize alphabet letters in early childhood at RA. As – Sharif.*

**Keywords:** *letter card, Ability to Recognize Letters, Playing Letter Cards*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur disampaikan kehadirat ALLAH SWT yang berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan penulisnya. Serta salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang mana telah membawa ununatuya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sepertisekarang ini.

Ada suka dan maupun duka yang saya rasakan saat menulis karya ini. Untuk menyelesaikan skripsi di bawah gelar sarjana ini, peneliti akan menggunakan semua kemauaanya yang kuat, upaya yang luar biasa, dan juga kesabaran yang tidak ada habisnya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Kholidah Nur, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Sartika Dewi Harahap, M.Hum.Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Drs. H.Kasman, SPd.I,M.A, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Annisah Wahyuni, M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
6. Seluruh Bapak/Ibn Dosen pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik penulis mulai dari semester awal sampai dengan akhir.
7. Cinta pertama dan penutanku, ayahanda alm syafril dan pintu surga saya sekaligus tulang punggung keluarga ibunda Rosnelly. Terimakasih atas

sengala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun ibunda mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjan. Semoga ibunda sehat, panjang umur, bahagia selalu dan semoga ayahanda selalu bangga dengan penulis, *i love u so much mom and i miss u dad*

8. Keempat abang saya, Juli, hardianyah, devi, dan indra terimakasih telah menjadi mood boster dan selalu mendukung adiknya tersayang dalam menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan
9. .Kedua kakak saya, enni dan rahmi terimakasih telah menjadi mood boster dan selalu mendukung adiknya tersayang dalam menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan
10. Sahabat saya, anni kholilah terimakasih telah yang memberikan bantuan berupa masukan, kritik, saran, waktu luang, selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik disetiap masalah saya, serta mengikatkan akan keseimbangan dunia dan akhirat
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan dan dukungannya kepada penulis
12. Teman-teman satu runagan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.

Panyabungan, Agustus 2024  
Penulis,

Winda Wahyuni Hutasuht  
NIM: 20030043

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan masalah.....	8
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kemampuan Mengenal Huruf .....	10
2. Permainan Kartu Huruf .....	20
3. Anak Usia Dini .....	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	36
B. Metode Penelitian Rancangan Siklus Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian .....	40

E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	41
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Dilakukan.....	43
G. Data dan Sumber Data .....	43
H. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
I. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	44
J. Teknik Pengumpulan Data.....	45
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan .....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data.....	48
1. Sejarah Berdirinya RA As-syarif.....	48
2. Visi dan Misi RA As- Syarief .....	49
3. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik Di RA As-Syarief.....	49
4. Keadaan Sarana dan Prasarana RA As-Syarief.....	51
5. Jadwal Harian RA As- Syarif .....	53
B. Analisis Data .....	54
1. Kemampuan Mengenal Huruf Melalui permainan kartu huruf Pra Tindakan .....	54
2. Tindakan siklus I .....	55
3. Tindakan Siklus II .....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V.....</b>	<b>75</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 3 1 Siklus.....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Indikator Kemampuan Mengenal Huruf .....	18
Tabel 2 2 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	30
Tabel 3 1 Kategori Kebersihan Mengenal Huruf .....	44
Tabel 3 2 Kategori Persentase Kebersihan Mengenal Huruf atau Membedakan Huruf.....	45
Tabel 4 1 Keadaan Tenaga Pendidik di RA As-Syarief.....	50
Tabel 4 2 Jumlah Peserta Didik .....	51
Tabel 4 3 Prasarana RA As-Syarief.....	52
Tabel 4 4 Jadwal Kegiatan Harian .....	53
Tabel 4 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Mengenal Huruf Alfabet Anak Pratindakan .....	55
Tabel 4 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I di RA As-Syarief .	58
Tabel 4 7 Rekapitulasi Hasil Obsevasi Siklus I Pertemuan I di RA As-Syiarief..	60
Tabel 4 8 Kemampuan mengenal huruf pada siklus I.....	61
Tabel 4 9 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 1 .....	66
Tabel 4 10 Rekapitulasi hasil observasi siklus 2 pertemuan 2.....	69
Tabel 4 11 Kemampuan Mengenal Huruf Siklus 2 di RA As-Syarief.....	69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk layanan pendidikan untuk anak usia 5-6 tahun yang membantu mengembangkan segala aspek perkembangannya yang diperlukan oleh anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga anak siap untuk melanjutkan kejenjang pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini mendapat perhatian lebih dari pemerintah dengan banyaknya pendidikan anak usia dini di perkotaan maupun dipedesaan. Pemerintah Desa mendukung hal ini dengan pengadaan pendidikan Anak Usia Dini di Desanya. Hal tersebut adalah bentuk dukungan pemerintah Desa dibidang pendidikan.

Wiyanti, mengatakan Anak usia dini merupakan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka. Anak usia dini berada pada tahap *ready to use* untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD, dan masyarakatnya (Lestari, 2016). Hal ini sejalan dengan Beichler dan Snowman dalam (Yulianti, Dwi, 2010), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 5-6 tahun. Usia 5-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pada masa ini, merupakan masa yang sangat efektif untuk menanamkan dan menerapkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai- nilai agama. Oleh karena itu diperlukan suasana belajar yang dapat menstimulus dan merangsang potensi yang ada pada diri anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada proses ini pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang

mengalami masa yang cepat. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap perkembangan. Susanto, menjelaskan bahwa anak usia merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Definisi anak usia dini yang dikemukakan NAEYC (*Nasution Assosiation Education for Young Children*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 5-6 tahun. Atau sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. (Ahmad Susanto, 2018)

Dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional, no 20 Bab 1 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan Anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun (PP No.27/1990). Akan tetapi undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Lalu, pendidikan perlu dilakukan bagi anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun. Sementara undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dalam pasal 4 menyatakan bahwa setiap anak berhak hidup, tumbuh, berkembang dan beradaptasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan kriminal (Lefudin, 2014).

Peran guru dalam pembelajaran tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: Guru adalah profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan untuk anak usia 5-6 tahun. Pendidikan anak usia dini ini bertujuan untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak termasuk perkembangan kognitif, fisik-motorik, jasmani dan rohani anak. Dengan pemberian rangsangan kepada anak yaitu berupa pendidikan sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan anak usia dini adalah anak usia 5-6 tahun, pada usia dini anak lebih mudah membentuk kognitifnya, karena pada masa ini anak disebut dengan *golden Age*, pembentukan kognitif anak terjadi dengan memberikan rangsangan kepada anak berupa pembelajaran.

Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Tadkirotun Musfiroh mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. (Tadkirotun Musfiroh ,2009)

Proses belajar mengajar didalam kelas merupakan tantangan tersendiri untuk guru mengoptimalkan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan anak bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Ketika proses belajar mengajar tersebut terjadi, tentu saja tidak dapat berjalan secara lancar seperti apa yang diharapkan oleh guru. Sering kali timbul gangguan-gangguan dan penyimpangan, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan secara efektif dan optimal. Banyak faktor yang mendasari salah satunya adalah kurangnya minat dan kemampuan anak menerima materi ajar yang disampaikan oleh guru.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak adalah dengan mengadakan variasi belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Cara mengenal huruf pada anak akan lebih efektif dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf yang sering disebut *flash card*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan november 20023 sampai januari 2024, di RA As-syarif sibanggor jae, pemahaman anak dalam mengenal huruf belum mencapai tahap maksimal, artinya 50% anak belum mampu dalam mengenal huruf. Dengan adanya media pembelajaran yang kreatif mengajarkan mengenal huruf akan lebih mudah dipahami dan membuat anak tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan pada anak usia dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik. Itulah pentingnya membaca, Begitu pentingnya membaca, Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Al 'alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya: Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Departemen agama RI.2007. Al-Qur'an dan terjemahannya Al- jumanatul'Ali seuntai mutiara yang maha luhur, Bandung; J-Art)

Surat Al-Alaq merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Dalam surat Al-Alaq menjelaskan mengenai perintah membaca baik itu buku, Al-Quran dan lain sebagainya. Selain itu surah ini juga menyuruh seluruh umat manusia agar mencari ilmu sebanyak-banyaknya, terutama kaum muslim untuk terus melatih kemampuan baca tulisnya agar dapat mendalami seluruh firman Allah SWT, hanya mengharapkan ridho dan bantuan Allah SWT dalam membaca serta menelaah ayat-ayatnya agar memperoleh ilmu bermanfaat bukan cuma bagi diri sendiri, tetapi juga manusia lainnya. Senantiasa berkelanjutan dalam meneliti kalam Allah SWT karena di dalamnya terdapat banyak ilmu yang mampu meningkatkan pengetahuan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara dalam pembelajaran. Harjanto mengatakan bahwa, media pembelajaran terbagi dua yaitu:

1. Media dalam arti sempit, media yang terencana dan hanya digunakan pada saat proses pembelajaran saja;
2. media dalam arti luas, media yang mencakup keseluruhan bukan hanya untuk media komunikasi saja tetapi ada media slide, fotografi, diagram dan lain-lain.

Media pembelajaran Anak Usia Dini merupakan media yang dirancang dan dibuat oleh pendidik sesuai dengan materi yang ada pada rencana pembelajaran minggu (RPM ) guna untuk memudahkan anak pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini (Elfiadi, 2016).

Media pembelajaran bermanfaat untuk memudahkan anak untuk belajar memahami pembelajaran yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang begitu kompleks. Hamalik berpendapat bahwa media dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalisasi saat pembelajaran, memperdalam pemahaman anak pada materi pembelajaran disekolah, memperagakan sesuatu yang abstrak ke sesuatu yang lebih kongkret, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, mengenali sifat unik setiap anak yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar, memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru (Arsyad & O. Hamalik, 2004).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dibuat dari bahan yang aman dan nyaman digunakan kepada anak, dengan media yang dibuat ini maka akan mempermudah anak memahami pembelajaran, mempermudah guru dalam proses mengajar dan membuat suasana pada saat belajar menjadi lebih ceria.

Kartu huruf merupakan kartu alfabet yang berisi gambar, huruf, yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak atau bisa mempermudah anak dalam mengenal dan membedakan setiap huruf alfabet, Slamet dalam trisniwati mengungkapkan bahwa media kartu huruf adalah salah satu metode permainan yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan

mengenal huruf karena anak usia 5-6 tahun masih pada tahap pra operasional, yaitu anak masih belajar melalui benda konkret. Penelitian ini menggunakan kartu huruf, sebagai media. Media kartu huruf ini harus dikemas sedemikian rupa agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak, harus diperlukan metode permainan kartu huruf yang menarik untuk anak, melibatkan peran aktif anak. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi, penggunaan kartu huruf sangat sederhana dan dapat memudahkan anak dalam mengenal huruf (Arsyad 2005: 119) .

Selain itu penggunaan kartu huruf sebagai media pengenalan huruf kepada anak usia dini dapat mengingatkan anak kepada permainan gambar yang mungkin sering dimainkan anak dirumah, sehingga anak akan lebih mudah mengingat huruf dan model huruf tersebut. Proses pembuatannya cukup mudah dan bahan yang digunakan ramah lingkungan. media kartu huruf dibuat dengan beragam warna yang berbeda dan pada kartu huruf terdapat kerangka atau bentuk huruf, sehingga anak nantinya diminta untuk menempel huruf pada kerangka yang sudah disediakan.

Banyaknya layanan pendidikan untuk Anak Usia Dini yang berada di kabupaten Mandailing Natal, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sebuah RA yang berada di desa sibanggor jae, kecamatan puncak sorik marapi, kabupaten mandailing natal yaitu RA As-Syarif Sibanggor Jae, RA ini berdiri pada tanggal 09 juni 2005 mempunyai dua kelas yaitu kelas A dan kelas B, RA As-syarif ini juga memiliki 7 orang guru, alasan lainnya belum pernah di pendidikan Anak Usia Dini tersebut menggunakan alat permainan edukatif kartu huruf.

Metode pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini adalah belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar. Model bermain anak usia dini juga bervariasi seperti bermain gerakan, memberi bentuk (seni) dan sebagainya. Oleh karena itu guru sebagai pendidik dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak menjadi tertarik untuk selalu belajar melalui kegiatan bermain yang bervariasi. Pengenalan huruf pada anak Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting karena pada masa ini anak tertarik untuk mengetahui

segala hal, pengenalan huruf perlu diberikan pada anak usia Pendidikan Anak Usia Dini untuk mempersiapkan mereka ketika harus belajar membaca di Sekolah Dasar (Sri Haryanti 2010);.

Guru sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan atau penerapan program pendidikan di sekolah mempunyai peranan yang sangat strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Adams dan Decey berpendapat bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi guru sebagai guru, pengelola kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, peserta, pengirim, perencana, pengawas, motivator dan fasilitator, oleh karena itu, guru harus mencapai karakter pendidikan dalam seluruh aktivitasnya, peran sasaran apa yang diharapkan.

Heni Anggini, Dalam proses belajar mengajar, peran guru biasanya mencakup dua hal, yaitu; pertama fungsi pengelolaan proses belajar mengajar perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu SKM (satuan kegiatan mingguan) dan SKH (satuan kegiatan harian). Setiap melakukan proses belajar mengajar, presentasi, menilai proses belajar siswa mengisi buku, laporan siswa TK, membuat rangkaian hasil evaluasi, kedua membantu pengelola TK (manajemen, pendidikan). dan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), kemudian Supervisi dan Konseling, Penjangkauan Masyarakat. (Heni Anggraini 2021)

Peran guru TK adalah melakukan pengamatan terhadap perilaku anak, menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, memberikan rangsangan, stimulasi, bimbingan, dan melakukan asesmen (menghimpun data) terhadap pembelajaran anak.

Dari beberapa pendapat di atas guru berperan sangat penting dalam dunia pendidikan dan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah merencanakan kegiatan pembelajaran, mengajar, mendidik, membimbing, memberikan rangsangan, stimulasi, motivator, dan melakukan *assessment* (menghimpun data) terhadap pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian bersama kepala sekolah RA As-Syarif banyaknya anak belum mampu mengenal huruf. Dan guru hanya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah belum menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.

Kegiatan observasi lapangan juga mendukung peneliti untuk melakukan penelitiannya dipendidikan anak usia dini tersebut. Dimana hasil observasi awal Anak Usia Dini masih lemah dalam mengenal huruf dan kartu huruf dapat menjadi solusi yang tepat untuk masalah Anak dipendidikan anak usia dini. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kartu huruf dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Media Kartu Huruf di RA As-Syarif Desa Sibanggor Jae Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak usia dini dalam mengenal dan membedakan huruf
2. Kesulitan anak usia dini dalam mengenal dan membedakan huruf

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti. Batasan masalah, dengan demikian, adalah pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian, peneliti membatasi masalah penelitian tentang huruf pada kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini di RA As-Syarif Sibanggor Jae.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana peningkatan mengenal huruf anak usia dini melalui penggunaan kartu huruf di RA As-Syarif Sibanggor Jae ?



2. Bagaimana kemampuan mengenal huruf anak usia dini setelah menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf di RA As-Syarif Sibanggor Jae ?
3. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak usia dini sebelum menggunakan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf di RA As-Syarif Sibanggor Jae
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak usia dini sesudah menggunakan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf di RA As-Syarif Sibanggor Jae

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada:

1. Mahasiswa yaitu mengasah keterampilan mahasiswa dalam melakukan inovasi serta berkreaitivitas tinggi serta dapat menyalurkan ilmu kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan wawasan peserta didik;
2. Kampus yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya peningkatan kemampuan, lebih lanjut yang berhubungan dengan permainan kartu huruf dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini,
3. Bagi Sekolah, Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk meningkatkan kualitas peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dengan permainan kartu huruf;
4. Bagi guru, memperkenalkan media pembelajaran yang kreatif dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia dini;